

ABSTRAK

Laporan keuangan mengandung informasi tentang performa perusahaan yang dapat digunakan oleh investor atau manajemen sebagai tolak ukur dan dasar dalam mengambil keputusan. Pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan mengharuskan perusahaan menerbitkan laporan keuangan akurat dan bebas dari kecurangan. Kecurangan terhadap laporan keuangan merupakan bentuk tindakan penyimpangan yang dilakukan secara sengaja terhadap data pada laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi untuk mengecoh dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti secara empiris adanya pengaruh *financial distress*, *female CEO*, profitabilitas, *opportunitiy* dan materialitas terhadap tindakan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang dikeluarkan dari indeks Pefindo25 bursa efek Indonesia periode 2015-2020. Pendeteksian kemungkinan adanya kecurangan laporan keuangan diukur dengan *Beneish M Score* model dan analisis regresi logistik. Penelitian ini menggunakan teknik sampling Purposive Sampling dengan sampel 23 perusahaan dan 138 data laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan, sedangkan *female CEO*, profitabilitas, *opportunitiy*, dan materialitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, *financial distress*, *female CEO*, profitabilitas, *opportunitiy*, materialitas